

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE
2017 - 2021**

SKRIPSI

Oleh:

**ZONARICO KARO-KARO
NPM: 188330191**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/3/24

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE
2017 - 2021**

SKRIPSI

Oleh:

**ZONARICO KARO-KARO
NPM: 188330191**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/3/24

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE
2017 - 2021**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

Oleh:

**ZONARICO KARO-KARO
NPM: 188330191**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/3/24

Access From (repository.uma.ac.id)28/3/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan
Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2017 – 2021


Nama : Zonarico Karo-Karo


NPM : 188330191

Program Studi : Akuntansi


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh


(Aditya Amanda Pane, S.E, M.Si)
Dosen Pembimbing


(Drs. Ali Usman, M.Si)
Dosen Pembimbing


(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt., Ph.D)
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


(Fauziah Rahman, S.Pd. M.Ak)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus: 09 Oktober 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021”** yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain ditulis kan sumber nya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lain nya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 22 Agustus 2023
Yang Membuat Pernyataan



Zonarico Karo-Karo
NPM. 188330191

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zonarico Karo-Karo
NPM : 188330191
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021**" Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasi kan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 22 Agustus 2023
Yang Menyatakan,

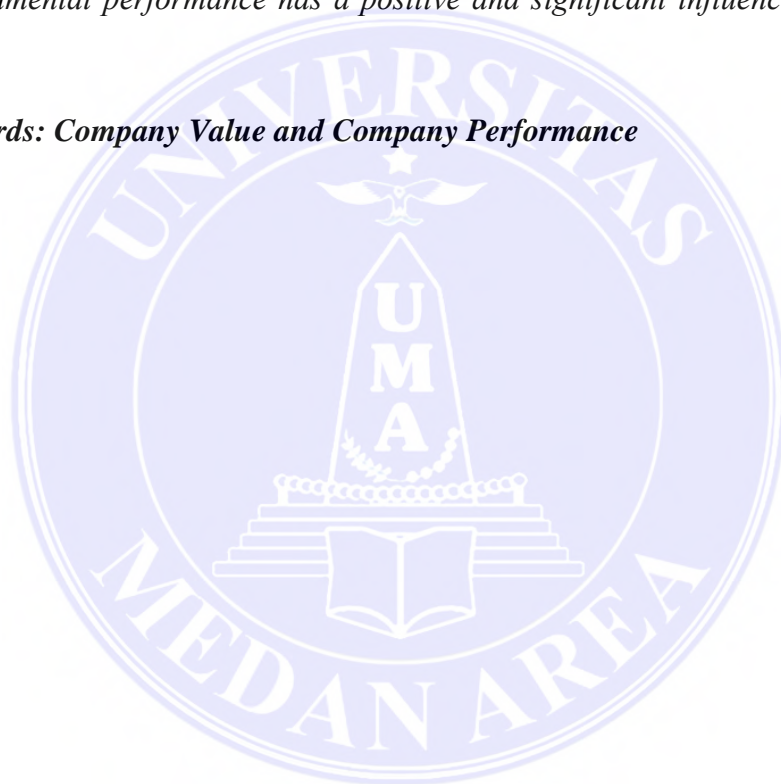



(Zonarico Karo-Karo)

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the influence of environmental performance on company value in companies listed on the BEI in 2017-2021, partially and simultaneously. The research population is all companies that participated in Proper from 2017-2021 and were listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2017-2021. with a sampling technique based on criteria using purposive sampling. The samples obtained were based on the criteria of 16 companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The type of research is quantitative with a causal associative approach. The data analysis technique used is quantitative with descriptive statistics using SPSS v.25. Based on the results of the partial test, the following equation can be formulated as the t-calculated value (4.710) > t-table (1.99) and sig value (0.000) < 0.05 so it can be concluded that environmental performance has a positive and significant influence on company value.

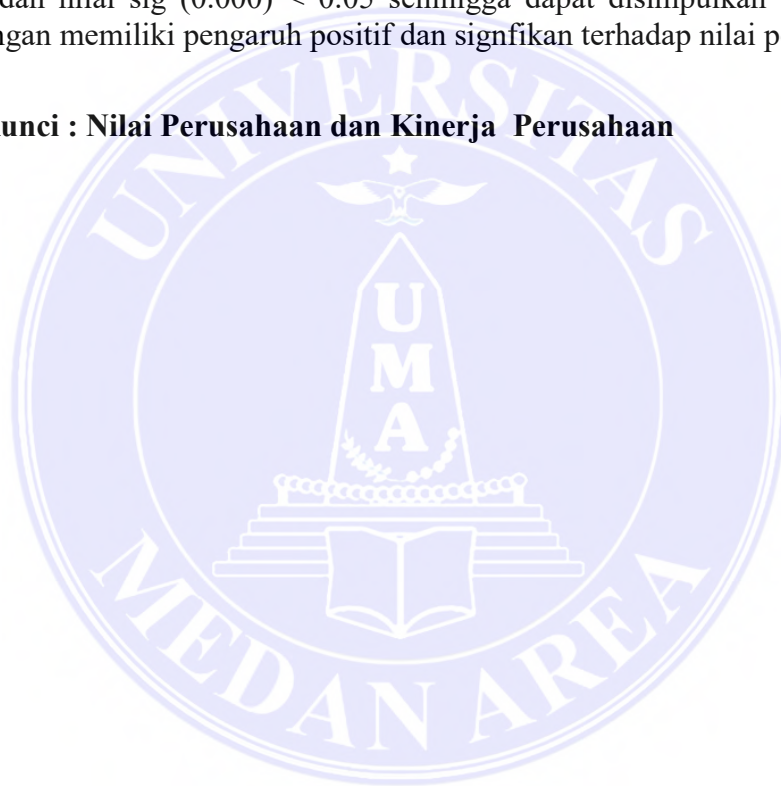
Keywords: Company Value and Company Performance



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 secara parsial dan simultan. populasi penelitian adalah seluruh perusahaan yang mengikut Proper dari tahun 2017-2021 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2021. dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria dengan menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang diperoleh berdasarkan kriteria sebanyak 16 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dengan statistik deskriptif menggunakan SPSS v.25. Berdasarkan hasil pada uji parsial maka dapat dirumuskan persamaan sebagai berikut nilai t-hitung (4.710) > t-tabel (1.99) dan nilai sig (0.000) < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Nilai Perusahaan dan Kinerja Perusahaan



RIWAYAT HIDUP



Nama	Zonarico karo-karo
NPM	188330191
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 16 Mei 2000
Nama Orang Tua :	
Ayah	Jason Karo-karo
Ibu	Ellia Martina Tarigan
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP N 10 MEDAN
SMA/SMK	SMAN 17 MEDAN
Riwayat Studi di UMA	
Pengalaman Pekerjaan	
No. HP/WA	085277791257
Email	karozonarico1605@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puj dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas dengan segala Berkah dan Karunianya telah melindungi saya dalam penelitian skripsi ini. Proposal skripsi ini telah menjadi persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studi di Universitas Medan Area, Sehubungan dengan itu, disusunnya proposal skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021”**

Dalam penyusunan ini banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran guna kesempurnaan skripsi ini.

Skripsi ini tidak akan berhasil tanpa peran serta dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA(Horns), MMgt, Ph.D, CIMA selaku dekan Fakultas Ekonom dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman S.Pd, M.Ak Selaku Kepala Prodi bidang Akuntansi Universitas Medan Area.
4. Ibu Aditya Amanda Pane, S.E, M.Si Selaku dosen Pembimbing saya yang telah membimbing saya dalam masa pengerjaan Proposal Skripsi saya.

5. Bapak Drs. Ali Usman, M.Si selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan arahan dan masukan selama seminar skripsi saya
6. Pihak akademik Universitas Medan area yang telah membantu dalam pemberkasan dan sebagainya
7. Kedua orang tua saya Bapak Jason Karo-karo dan dan Ibunda saya tercinta Ellia Martina Tarigan.
8. Dan teman teman yang saya sayangi telah memberikan masukan dan juga saran yang baik untuk mengerjakan skripsi ini



Medan, 23 April 2023
Peneliti

Zonarico Karokaro
NPM. 188330191

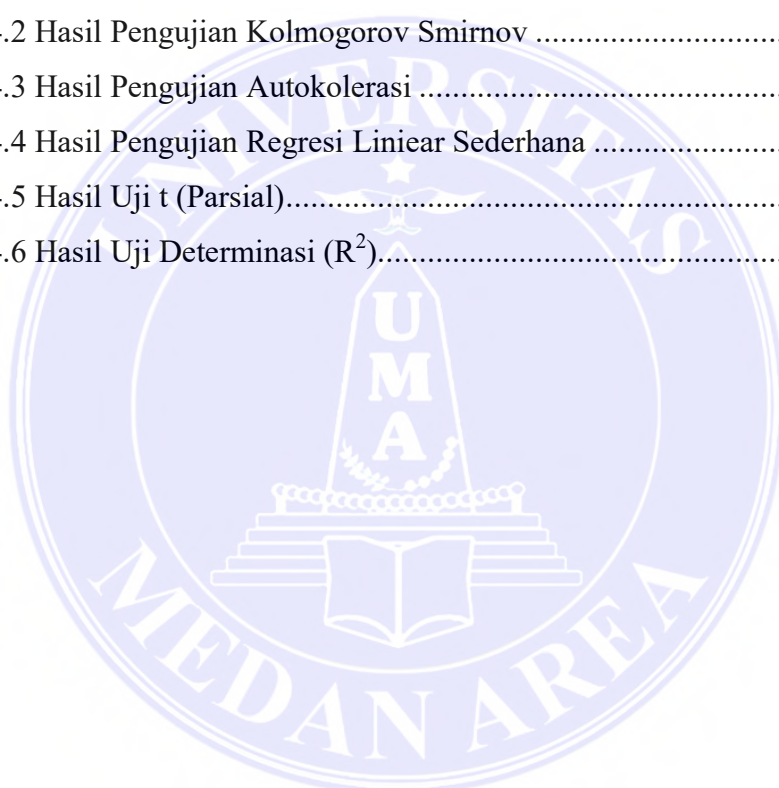
DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 <i>Stakeholders Theory</i>	8
2.1.2 Signaling Theory	9
2.1.3 Nilai Perusahaan	11
2.1.4 Indikator Nilai Perusahaan.....	12
2.1.5 Kinerja Lingkungan Perusahaan.....	13
2.1.6 Indikator Kinerja Lingkungan	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Kerangka Konseptual	21
2.4 Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Objek dan Waktu Penelitian.	23
3.2.1 Objek Penelitian.....	23
3.2.2 Waktu Penelitian.....	23
3.3 Defenisi Operasional	24
3.4. Populasi dan Sampel.....	24
3.4.1. Populasi.....	24
3.4.2. Sampel Penelitian	25
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	26
3.5.1 Jenis Data	26
3.5.2 Sumber Data	26
3.6 Metode Analisis Data.....	27
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	27
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	27
3.6.2.1 Uji Normalitas	27
3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas.....	28
3.6.2.3 Uji Autokorelasi.....	28
3.7. Analisis Regresi Linier Berganda.....	29

3.8. Uji Hipotesis.....	30
3.8.1 Uji t	30
3.8.2 Koefisien Determinasi	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Hasil Penelitian Deskripsi.....	31
4.1.1 Gambaran Umum Penelitian	31
4.1.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	31
4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	33
4.1.3.1 Hasil Uji Normalitas	33
4.1.3.2 Hasil Autokolerasi	35
4.1.3 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	36
4.1.4 Hasil Uji Hipotesis	37
4.1.4.1 Hasil Pengujian secara Parsial (Uji t).....	37
4.1.4.2 Koefisien Determinasi.....	37
4.2 Pembahasan.....	38
4.2.1 Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1 Kesimpulan.....	40
5.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	23
Tabel 3.2 Populasi Perusahaan	24
Tabel 3.3 Kriteria Sampel Penelitian	25
Tabel 3.4 Daftar Sampel Perusahaan	25
Tabel 3.4 Defenisi Operasional Variabel	25
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	32
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Kolmogorov Smirnov	33
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Autokolerasi	35
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Regresi Linear Sederhana	36
Tabel 4.5 Hasil Uji t (Parsial).....	37
Tabel 4.6 Hasil Uji Determinasi (R^2).....	37



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Nilai Perusahaan yang mengikut Proper 2017-2021	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	21
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Histogram.....	34
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas P-P Plot	34



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Tabulasi Data.....	45
Lampiran 2 Hasil Output SPSS	47
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	50
Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian	51



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan organisasi atau badan usaha yang menjalankan satu atau lebih dari satu sektor bisnis atau industri yang dijalankan dan didirikan di wilayah Republik Indonesia, yang bertujuan untuk mencapai keuntungan yang optimal (Undang-Undang No 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan). Adapun perkembangan perusahaan di Indonesia terjadi sangat cepat dan pesat, yang dilihat dari perspektif jenis usaha, besaran modal usaha dan cakupan usaha. Disamping itu, setiap perusahaan saling berkompetis untuk meningkatkan kinerjanya yang dapat berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan agar dapat bersaing secara kompetitif dengan perusahaan lainnya. Salah satu tolak ukur sebuah perusahaan dapat dikatakan berkembang adalah saat perusahaan tersebut telah *go public*, dimana aktivitas ini juga sering dinyatakan sebagai aktivitas perusahaan menjual sahamnya ke Bursa Efek Indonesia (Pratiw & Siswantoro, 2017).

Bursa Efek Indonesia adalah salah satu dasar pengukuran aktivitas pasar modal di Indonesia karena akan dapat terlihat tingkat frekuensi perdagangan dan variasi nilai saham dari berbagai perusahaan. Sehingga melalui BEI, perusahaan dapat terbantu dalam mendapatkan tambahan investasi atau modal perusahaan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan ukuran perusahaan. Berbagai perusahaan pada umumnya memiliki dua tujuan utama melaksanakan *go public*, yaitu tujuan jangka panjang dan pendek. Dimana tujuan jangka pendek adalah untuk mendapatkan tambahan modal dan tujuan jangka panjang adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan (Ullah et al., 2021).

Tingkat nilai perusahaan dapat diidentifikasi dari tingkat harga saham yang dimiliki sebuah perusahaan, dimana semakin tinggi tingkat harga saham perusahaan tersebut maka secara otomatis akan semakin tinggi nilai perusahaannya (Khanna & Sonti, 2004). Pada berbagai penelitian ditemukan bahwa nilai perusahaan merupakan tolak ukur bagi investor dalam memperoleh keuntungan, dimana semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar keuntungan yang akan diperoleh investor (Faccio et al., 2021; Fan & Xu, 2022). Sehingga perusahaan harus memiliki perencanaan yang baik dalam mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki untuk mendukung kegiatan operasional yang dapat mendorong peningkatan nilai perusahaan (Doğan, 2020).



Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

Gambar 1.1
Nilai Perusahaan Yang Mengikuti Proper Tahun 2017 - 2021

Berdasarkan hasil nilai perusahaan pada Gambar 1.1 diketahui bahwa tingkat nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah mengikuti Proper mengalami fluktuatif dan cenderung menurun dengan tingkat nilai perusahaan terendah terjadi pada tahun 2017 dan 2021, sedangkan tingkat nilai

perusahaan tertinggi terjadi pada tahun 2017. Nilai perusahaan tidak meningkat jika tingkat kinerja perusahaan khususnya kinerja keuangan perusahaan juga tidak meningkat (Xie et al., 2022). kinerja keuangan pada sebuah perusahaan dapat dinilai dari seberapa optimal perusahaan tersebut menghasilkan laba atau *profit* dari seluruh aktifitas operasi. Dimana jika sebuah perusahaan dapat memperoleh laba perusahaan yang optimal maka akan berdampak langsung terhadap tingkat kelangsungan usahanya. Dewasa ini banyak perusahaan hanya memfokuskan pada pencapaian tingkat kinerja yang optimal tetap tidak memperhatikan dampak lingkungan dari aktivitas atau proses operasi perusahaannya, dimana pada beberapa pemberitaan ditemukan bahwa banyak perusahaan mengesampingkan dampak lingkungan atau secara lebih jauh secara sengaja merusak lingkungan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal sehingga berdampak terhadap terjadinya pencemaran lingkungan (Lingga & Suaryana, 2017).

Penggunaan bahan kimia secara berlebihan dalam kegiatan operasi dan produksi pada kegiatan perusahaan juga turut menambah dampak buruk bagi lingkungan dan cenderung dapat merusak lingkungan. Ditambah lagi tidak adanya kesadaran dari perusahaan untuk mengelola limbah secara baik dan benar akan semakin memperparah kondisi lingkungan. Berdasarkan data dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia (2021) diperoleh data bahwa dari 2.593 perusahaan dari 299 jenis usaha industri masih terdapat 645 perusahaan yang masih dalam kategori merah, dimana hasil tersebut berarti perusahaan hanya mampu mencapai persyaratan yang ditetapkan dalam upaya pengendalian dampak lingkungan. Berdasarkan hasil tersebut maka keadaan lingkungan harus menjadi

perhatian yang serius bagi perusahaan, masyarakat dan pemerintah. Pada kurun dua dekade terakhir banyak peneliti telah melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan dampak kegiatan operasi perusahaan terhadap lingkungan atau sering juga disebut sebagai *Corporate Environmental Responsibility* (CER) (Benlemlih & Cai, 2020).

Dampak atau pencemaran dari aktivitas perusahaan terhadap lingkungan dibagi menjadi tiga bagian yaitu, pencemaran udara, tanah dan air. Berdasarkan laporan dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLHK) pada tahun 2020 diperoleh hasil bahwa masih terdapat 59% sungai di Indonesia masuk dalam kategori tercemar berat, 26.6% masuk dalam kategori tercemar sedang dan 8.9% masuk dalam kategori tercemar ringan, dimana mayoritas diakibatkan oleh kegiatan industri. Limbah dari perusahaan tersebut menyebabkan biota-biota di aliran sungai tidak dapat hidup karena kekurangan oksigen. Adapun berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas sungai atau wilayah perairan di Indonesia sudah tercemar oleh limbah industri yang berdampak terhadap semakin rendahnya kualitas air bersih di Indonesia (Antara, 2021).

Pencemaran terhadap Daerah Aliran Sungai (DAS) sangat sering terjadi di Indonesia, dimana pada tahun 2020 terdapat dua perusahaan di daerah aliran sungai citarum yaitu perusahaan PT Kamarga Kunia Textile Indur (KKTi) dan PT *How Are You* Indonesia (HAYI) divonis bersalah karena telah terbukti mencemar lingkungan hidup DAS citarum, adapun dampak dari pencemaran tersebut adalah DAS citarum tercemari seluas 721.945,66 hektar dan atas dampak tersebut mereka dihukum dengan ganti rugi materil sebesar Rp 16,263 miliar (Arumingtyas, 2021). Selain pencemaran air, terdapat beberapa kasus tentang pencemaran udara

seperti: pencemaran udara yang dilakukan oleh PT Acid Industry dan PT Mahkota Indonesia. Dimana kedua perusahaan tersebut terbukti mengeluarkan emisi yang memiliki baku mutu dipersyaratkan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Usaha dan Keputusan Gubernur Nomor 670 Tahun 2000 tentang Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak di Provinsi DKI Jakarta. Hasil investigasi dari Kementerian LHK dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menemukan bahwa kedua perusahaan tersebut mencemari udara di sekitaran pabrik (Amrullah, 2020).

Berdasarkan berbagai temuan pelanggaran dan kasus yang terjadi di Indonesia maka Pemerintah Indonesia memutuskan ketentuan yang tertuang dalam keputusan Ketua BAPEPAM-LK Peraturan Nomor X.K.6 tentang persyaratan penyajian laporan perusahaan publik Indonesia dalam *annual report*. Adapun dalam peraturan tersebut secara jelas diatur tentang kewajiban perusahaan *public* untuk menyajikan laporan tanggung jawab sosial yang salah satunya berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan hidup. Selanjutnya dalam peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014 Nomor 3 merumuskan penilaian kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup atau Proper, dimana berdasarkan penilaian proper ini kinerja lingkungan perusahaan dapat diklasifikasikan (Emas, Hijau, Biru, Merah dan Hitam). Sehingga dengan adanya peraturan ini dapat mencegah perusahaan melakukan pelanggaran yang berdampak terhadap pencemaran lingkungan (Gu et al., 2020).

Tinggi atau rendahnya penilaian kinerja lingkungan sebuah perusahaan dapat berdampak secara langsung terhadap tingkat nilai perusahaan, dimana

semakin baik kinerja lingkungan perusahaan maka pada umumnya nilai perusahaan juga akan meningkat atau berpengaruh positif (Rinsman & Prasetyo, 2020). Adapun faktor yang dapat menyebabkan hal tersebut dapat terjadi adalah pandangan terhadap kemampuan perusahaan untuk merealisasikan kontrak sosial dan legitimasi, sehingga perusahaan mendapatkan respon positif dari pasar (Longon & Cagliano, 2017). Pada umumnya investor lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki *corporate image* yang baik karena pada umumnya perusahaan yang memiliki *corporate image* yang baik memiliki pelanggan yang loyal terhadap perusahaan dan berdampak terhadap kestabilan tingkat nilai perusahaan yang diperoleh perusahaan (Widya, 2016), tetapi pada penelitian dari Chang (2015) ditemukan hasil yang berbeda bahwa variabel kinerja lingkungan memiliki pengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pemaparan fenomena penelitian dan *gap research* yang telah ditampilkan pada paragraf di atas maka peneliti merumuskan judul penelitian ini adalah “Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Kinerja Lingkungan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang terdaftar di BE tahun 2017-2020?

1.3 Pertanyaan Penelitian

Tingkat nilai perusahaan dapat diidentifikasi dari tingkat harga saham yang dimiliki sebuah perusahaan, dimana semakin tinggi tingkat harga saham

perusahaan tersebut maka secara otomatis akan semakin tinggi nilai perusahaannya (Khanna & Sonti, 2004). Pada berbagai penelitian ditemukan bahwa nilai perusahaan merupakan tolak ukur bagi investor dalam memperoleh keuntungan, dimana semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar keuntungan yang akan diperoleh investor (Faccio et al., 2021; Fan & Xu, 2022).

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis maupun praktis yang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan penelitian dan teori yang berkaitan dengan akuntansi secara umum dan kinerja lingkungan dan nilai perusahaan secara khusus.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam bentuk gambaran pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan melalui Kinerja Keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Stakeholders Theory*

Pendekatan *stakeholders* pertama sekali diperkenalkan oleh Freeman pada tahun 1984 dengan nama *stakeholders approach*. Dimana dalam penjelasannya dinyatakan bahwa perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan secara bersama-sama menciptakan nilai yang mengandung hak dan tanggung jawab diantara kedua belah pihak yang bertujuan untuk menciptakan aktivitas bisnis yang berkelanjutan.

Stakeholders merupakan sekumpulan orang atau pihak yang memiliki kepentingan terhadap kondisi pada suatu perusahaan atau organisasi, orang atau pihak tersebut biasanya memberikan kontribusi terhadap perusahaan atau organisasi serta merasakan dampak dari suatu keputusan yang dipilih oleh perusahaan atau organisasi (Bonafous-Boucher & Rendtorff, 2016). Sedangkan menurut Azher (2012) pendekatan *stakeholders* merupakan keterkaitan yang terjadi antara suatu perusahaan dan organisasi dengan pihak-pihak yang berada didalam ataupun diluar perusahaan atau organisasi. Sehingga berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *stakeholders* merupakan sebuah pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan suatu perusahaan atau organisasi serta merasakan dampak dari setiap keputusan yang diambil oleh perusahaan atau organisasi.

Pada pengembangannya teori *stakeholders* dianggap sebagai teori yang menggambarkan hubungan antara perusahaan dengan pihak-pihak yang memiliki

kepentingan terhadap perusahaan, dimana dalam proses pengambilan keputusan pihak-pihak tersebut memiliki peran yang sangat vital dan dinamis. Sehingga berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan atau organisasi bukanlah sebuah entitas yang dapat beropras secara mandiri dan mengesampingkan kepentingan dari pihak-pihak yang terkait dengannya, dimana dalam hubungan antara perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan akan tercipta prinsip akuntabilitas dan responsibilitas (Harrison et al., 2019).

Adapun dasar atau *taglinie* dari teori *stakeholders* adalah semakin baik hubungan antara perusahaan dengan pihak-pihak berkepentingan maka akan semakin baik kegiatan bisnis suatu perusahaan, dimana dalam menciptakan hubungan tersebut maka harus terdapat rasa percaya, rasa hormat dan kolaborasi antara keduanya (Bonnafous-Boucher & Rendtorff, 2016). Teori *stakeholders* merupakan bagian dari manajemen strategis, yang didalam tertuang tujuan utama yaitu untuk membantu perusahaan untuk menciptakan hubungan baik dengan pihak-pihak yang berkepentingan khususnya pihak eksternal yang selanjutnya dapat menciptakan keunggulan bersaing dari perusahaan tersebut (Mardikanto, 2014). Selanjutnya, keberlanjutan perusahaan juga sangat bergantung dari dukungan dari *stakeholders*-nya, dimana semakin kuat dukungan dari *stakeholders* akan membantu perusahaan cepat beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi dipasar.

2.1.2 *Signalinig Theory*

Signalinig theory atau teori sinyal pertama sekali diperkenalkan oleh Ros pada tahun 1997, dimana teori ini berfokus pada aktivitas pemberian informasi seluruh aktivitas perusahaan kepada pasar khususnya kepada calon investor.

Adapun tujuan pemberian informasi tersebut adalah untuk meningkatkan

kepercayaan calon investor sehingga dapat berdampak terhadap peningkatan harga saham perusahaan. Disamping itu pada teori ini juga dijelaskan bahwa sebuah perusahaan akan berusaha memberikan informasi bahwa perusahaan telah melakukan berbagai reformasi yang berdampak terhadap terjadinya perbaikan kinerja yang diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap pasar (Brigham & Houston, 2019).

Signaling theory pada intinya menjelaskan tentang pentingnya pemberian informasi yang tentang kondisi perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan investasi terhadap perusahaan. Dimana jika informasi yang diperoleh pasar bernilai positif maka secara otomatis keinginan calon investor untuk berinvestasi terhadap perusahaan akan semakin meningkat, tetapi jika informasi yang diberikan kepada pasar bernilai negatif maka akan menghambat peningkatan investasi terhadap perusahaan. Informasi perusahaan tidak hanya ditujukan kepada calon investor tetapi juga kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan seperti: perusahaan vendor, perusahaan perbankan, dan pelanggan. Dimana informasi yang diperoleh pihak-pihak tersebut akan menentukan tingkat kepercayaan dari pihak-pihak tersebut terhadap perusahaan yang selanjutnya akan berdampak terhadap tingkat keberlangsungan perusahaan (Higgins et al., 2016).

Secara lebih jauh ditemukan bahwa *signaling theory* juga memiliki keterkaitan dengan tingkat nilai perusahaan, dimana semakin baik atau positif sinyal yang diperoleh oleh pasar terhadap kondisi perusahaan maka secara otomatis semakin tinggi nilai perusahaan, sebaliknya jika semakin rendah atau negatif sinyal yang diperoleh pasar terhadap perusahaan maka akan semakin

rendah tingkat nilai perusahaan dan juga akan berdampak terhadap penurunan tingkat investasi terhadap perusahaan (Higginis et al., 2016).

Selanjutnya, menurut Brigham & Houston (2019) *signalinig* merupakan kegiatan yang dilakukan secara sengaja oleh perusahaan untuk memberikan informasi terhadap pasar ataupun calon investor terkait prospek kinerja perusahaan pada masa yang akan datang. Adapun faktor yang mendorong perusahaan memberikan sinyal terhadap pasar dan calon investor adalah karena sering terjadinya asimetri informasi yang berkaitan dengan perusahaan dan kinerja perusahaan yang menciptakan keraguan pasar atau calon investor terhadap perusahaan dan prospek kinerja perusahaan dimasa yang akan datang. Disamping itu, perusahaan yang mampu mengurangi tingkat asimetri informasi maka akan membantu perusahaan tersebut untuk meningkatkan tingkat nilai perusahaannya.

2.1.3 Nilai Perusahaan

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan atau kekayaan, terutama bagi para pemegang sahamnya, terwujud berupa upaya peningkatan atau memaksimalkan nilai pasar atas harga saham perusahaan yang bersangkutan. Tujuan ini bersifat garis besar, karena pada praktiknya tujuan itu senantiasa dipengaruhi oleh keputusan-keputusan dibidang keuangan (Brigham & Houston, 2019). Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan apabila nilai bersifat positif dalam arti menguntungkan atau menyenangkan dan memudahkan pihak yang memperolehnya untuk memenuhi kepentingan-kepentingannya yang berkaitan dengan nilai tersebut. Sebaliknya, nilai merupakan sesuatu yang tidak diinginkan apabila nilai tersebut bersifat negatif dalam arti merugikan atau menyulitkan pihak yang memperolehnya untuk mempengaruhi kepentingan pihak tersebut sehingga nilai tersebut dijauhi (Brigham & Houston, 2019).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui Indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif dari investasi kepada manajer tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai Indikator nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi (Brigham & Houston, 2019).

2.1.4 Indikator Nilai Perusahaan

1. *Price to Book Value* (PBV) Komponen penting lain yang harus diperhatikan dalam analisis kondisi perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. *Price to book value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan. Hal itu juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Perusahaan yang memiliki manajemen baik maka diharapkan PBV dari perusahaan setidaknya 1 atau di atas dari nilai buku (*overvalued*), dan jika angka PBV dibawah 1 maka dapat dipastikan bahwa harga pasar saham tersebut lebih rendah dari pada

nilai bukunya (*undervalued*). Rumus penghitungan PBV adalah sebagai berikut:

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penghitungan nilai perusahaan menggunakan pengukuran *Tobin's Q* karena rasio ini fokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini.

2.1.5 Kinerja Lingkungan Perusahaan

Kinerja lingkungan dapat diukur dari hasil sistem manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek lingkungannya. Lingkungan menurut pengertiannya merupakan segala sesuatu yang berada disekitar subyek manusia yang berkaitan dengan semua aktifitasnya. Elemen lingkungan adalah semua hal yang berkaitan dengan: tanah, air, udara, sumberdaya alam, flora, fauna, manusia, dan juga hubungan antar faktor-faktor tersebut (Ahmadi & Bouri, 2017; Gu et al., 2020). Titik permasalahan mengenai isu lingkungan adalah manusia. Jadi manajemen lingkungan dapat dikatakan sebagai kumpulan aktifitas untuk merencanakan, mengorganisasikan, dan menggerakkan sumber daya manusia dan sumber daya laini untuk mencapai tujuan kebijakan lingkungan yang sudah ditetapkan (Atan et al., 2017; Longoni & Cagliano, 2017).

Di Indonesia penilaian kinerja lingkungan perusahaan diatur dalam Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor: 127/MENLH/2002 tentang Program Penilaian Peringkat kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan

hidup (Proper) yang di keluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Kemudian dasar hukum tersebut direvisi oleh Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2011. Dan pada 2017, atau pada saat ini, dasar hukum Proper revisi terbaru pada Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup Nomor 3 Tahun 2014 tentang Proper.

Menurut Pasal 1, Proper adalah evaluasi ketaatan dan kinerja melebihi ketaatan penanggung jawab usaha dan/ atau kegiatan di bidang pengendalian pencemaran dan/ atau kerusakan lingkungan hidup, serta pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (Permen LHN o.3 Tahun 2014). Dalam Publikasi Proper tahun 2017 menjelaskan mengenai tujuan utama Proper adalah untuk meningkatkan ketaatan perusahaan pada peraturan perundang-undangan lingkungan hidup melalui penyebaran Informasi yang disampaikan kepada *stakeholders* terkait: media massa, media elektronik dalam dan luar negeri.

Selain itu, Proper juga memiliki tujuan untuk mendorong perusahaan dalam menerapkan sistem yang baik dalam pengelolaan lingkungan. Dengan begitu, efisiensi absolut dalam mengurangi limbah dapat meningkat. Dari data absolut tersebut, dapat digunakan perusahaan untuk perbandingan hasil perusahaannya dengan perusahaan laini (*benchmarking*). Hal tersebut dapat berguna untuk mengetahui tingkat efisiensi posisi perusahaan yang diharapkan nantinya akan muncul inovasi untuk melakukan perbaikan yang lebih tinggi. Program Penilaian Peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (Proper) yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup bersifat *mandatory* (wajib) tidak bersifat *voluntary*. Alasannya karena banyak perusahaan dari sektor industri Manufaktur, Prasarana dan Jasa (MPJ); Pertambangan, Energi, Minyak dan Gas Bumi (PEM); Pertanian, dan Kehutanan (PDK) yang menimbulkan pencemaran

lingkungan karena menghasilkan limbah baik limbah air, emisi maupun limbah padat atau limbah B3. Kebijakan tentang Proper sudah menjadi kebijakan pemerinitah yang didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Dalam Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup No.3 Tahun 2014 dalam Pasal 3, menjelaskan mengenai kriteria pemilihan perusahaan yang dapat mengikuti program penilaian kinerja dalam pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup (Proper) dikarenakan terbatasnya sumber daya yang ada dan Proper dilakukan secara bertahap agar tetap terjaga keefektifitasan pelaksanaan Proper. Kriteria pemilihan perusahaan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang berorientasi ekspor.
2. Perusahaan publik yang terdaftar pada pasar modal baik di dalam maupun luar negeri.
3. Perusahaan yang mencemari dan merusak lingkungan dan atau berpotensi mencemari dan merusak lingkungan.
4. Perusahaan yang menjadi perhatian di masyarakat, baik dalam linigkup regional ataupun nasional.

Dalam Publikasi Proper tahun 2015 menjelaskan tentang prinsip dasar dari Proper tersebut, yaitu peserta Proper bersifat selektif, dimana diperuntukkan bagi inidustri-industri yang menyebabkan dampak paling signifikan, besar, dan meluas terhadap lingkungan dan mereka peduli terhadap citra serta reputasi perusahaanya. Pengklasifikasian jenis industri yang menjadi prioritas dari penilaian Proper hampir sama dengan *Jakarta Industrial Classification* dalam *IDX Fact Book (2017)*. Perbedaannya, perusahaan yang ikut serta dalam Proper merupakan perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan.

1. Manufaktur, prasarana dan jasa. Adapun subsektor perusahaan yang meliputi perusahaan dibidang pulp dan kertas, tekstil, semen, otomotif, peleburan besi dan baja, MSG, alkohol, industri kimia dasar, kawasan industri dan sejenis lainnya.
2. Pertambangan, energi, dan migas. Subsektor yang termasuk yakni pertambangan mineral, batu bata, pembangkit energi, eksplorasi dan produksi, pengolahan dan distribusi minyak dan gas serta sejenisnya.
3. Hasil pertanian dan perhutanan. Subsektornya terdiri dari perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan kelapa sawit, pabrik gula, kayu lapis, karet, tapioka, dan sejenisnya.

2.1.5 Indikator Kinerja Lingkungan Perusahaan

Pendekatan strategi yang dipilih Proper yaitu dengan memanfaatkan peran serta masyarakat dan pengaruh pasar untuk memberikan tekanan kepada industri agar meningkatkan kinerjanya dalam pengelolaan lingkungan. Pemberdayaan masyarakat dan pengaruh tekanan pasar dilakukan dengan cara menyebarkan Informasi yang kredibel, sehingga dapat menciptakan naik atau turunnya reputasi perusahaan. Informasi mengenai kinerja lingkungan perusahaan dikomunikasikan dengan menggunakan simbol warna untuk memudahkan penyerapan Informasi oleh masyarakat. Berikut ini beberapa simbol warna yang diberikan sesuai dengan penilaian peringkat kinerja usaha atau kegiatan dalam mengelola lingkungan:

1. Emas, diberikan kepada usaha dan atau kegiatan yang telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan dalam proses produksi atau jasa, serta melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat.

2. Hijau, diberikan kepada usaha atau kegiatan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan (*beyond compliance*) melalui pelaksanaan sistem pengelolaan lingkungan dan mereka telah memanfaatkan sumber daya secara efisien serta melaksanakan tanggung jawab sosial dengan baik.
3. Biru, diberikan kepada usaha atau kegiatan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungannya, yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Merah, diberikan bagi mereka yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan namun belum sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan.
5. Hitam, diberikan kepada mereka yang dalam melakukan usaha atau kegiatannya, telah dengan sengaja melakukan perbuatan atau melakukan kelalaian sehingga mengakibatkan terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan, serta melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau tidak melaksanakan sanksi administrasi. (Sumber: Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup No.3 Tahun 2014)

Peringkat warna tersebut di kategorikan dengan angka yang dijadikan sebagai *proxy* pengukuran kinerja lingkungan. Warna emas dihitung dengan peringkat tertinggi yaitu 5 (lima), warna hijau 4 (empat), warna biru 3 (tiga), warna merah 2 (dua), dan yang terendah warna hitam dengan angka 1 (satu).

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu pada penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber referensi penentuan hubungan antar variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Peneliti	Variabel	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	<i>Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan</i> (Widya, 2016)	Tata Kelola Perusahaan (GCG), Kinerja Lingkungan, Nilai Perusahaan	Regres Data Panel	Hasil penelitian menemukan bahwa GCG memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan inistusional memiliki pengaruh yang negative terhadap nilai perusahaan kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan	Pada penelitian terdahulu ini memiliki variabel bebas lainnya yaitu tata kelola perusahaan (GCG).
2	<i>The impacts of environmental, social, and governance factors on firm performance: Panel study of Malaysian companies</i> (Atan et al., 2017)	<i>Company Value, Cost of Capital, Environmental Social and governance, Return on Equity</i>	Regres Data Panel	Hasil penelitian menemukan bahwa <i>environmental social and geovernance</i> tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROE) dan terhadap nilai perusahaan (Tobinis Q)	Pada penelitian ini menggunakan pengukuran kinerja lingkungan yang berbeda dengan penelitian ini karena disesuaikan dengan peraturan yang berlaku d Negara Malaysia. Variabel terikat pada penelitian terdahulu ini juga menggunakan dua variabel terikat yaitu ROE dan nilai perusahaan.

No	Judul dan Peneliti	Variabel	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	<i>Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan</i> (Widya, 2016)	Tata Kelola Perusahaan (GCG), Kinerja Lingkungan, Nilai Perusahaan	Regres Data Panel	Hasil penelitian menemukan bahwa GCG memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan inistusional memiliki pengaruh yang negative terhadap nilai perusahaan kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan	Pada penelitian terdahulu ini memiliki variabel bebas lainnya yaitu tata kelola perusahaan (GCG).
3	<i>Iniclusive environmental disclosure practices and firm performance: The role of green supply chaini management</i> (Longon & Cagliano, 2017)	<i>Environmental disclosure, firm finiancial performance, Environmental performance, GSCM Practices</i>	Regres Data Panel	Hasil penelitian menemukan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan (<i>environmental disclosure</i>) memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dan <i>GSCM Practices</i> mampu memoderas pengaruh antara pengungkapan kinerja lingkungan dengan kinerja keuangan perusahaan	Pada penelitian terdahulu ini menggunakan pengukuran kinerja lingkungan yang berbeda dengan penelitian ini dan variabel terikat yang digunakan pada penelitian terdahulu ini adalah kinerja perusahaan yang diukur dari bagian keuangan.

No	Judul dan Peneliti	Variabel	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	<i>Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan</i> (Widya, 2016)	Tata Kelola Perusahaan (GCG), Kinerja Lingkungan, Nilai Perusahaan	Regres Data Panel	Hasil penelitian menemukan bahwa GCG memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan inistusional memiliki pengaruh yang negative terhadap nilai perusahaan kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan	Pada penelitian terdahulu ini memiliki variabel bebas lainnya yaitu tata kelola perusahaan (GCG).
4	<i>The effect of capital structure, inistitutional ownership, managerial ownership, and profitability on company value in manufacturinig companies</i> (Trafalgar & Africa, 2019)	<i>Capital Structure (DER), Inistitutional ownership, managerial ownership, ROE, Company Value</i>	Regres Data Panel	Hasil penelitian menemukan bahwa DER, kepemilikan inistitusional dan kepemilikan managerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetap ROE memiliki hubungan yang positif dengan nilai perusahaan.	Pada penelitian terdahulu ini menggunakan variabel bebas struktur modal dan struktur kepemilikan.
5	<i>Impact of Environmental Performance on Finiancial Performance: Empirical Evidence from Inidian Bankinig Sector</i> (Munjat & Malarvizhi, 2021)	<i>Environmental performance, finiancial performance</i>	Regres Data Panel	Hasil penelitian menemukan tidak ada pengaruh yang signifikan dari kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan	Pada penelitian terdahulu ini inigini mengukur kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka atau bagan yang menggambarkan hubungan antar konsep yang akan dikembangkan. Kerangka konseptual bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian agar penelitian lebih terarah sesuai dengan tujuan (Fatchurrozi, 2013). Adapun kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual Penelitian

2.4 Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Banyaknya isu lingkungan yang terjadi di dalam negeri maupun luar negeri, akan menyebabkan masyarakat menuntut agar seluruh perusahaan memperhatikan dampak-dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan dari aktifitas operasi perusahaan dan bertanggung jawab untuk mengatasinya.

Masyarakat menginginkan perusahaan dapat mengontrol dampak yang diakibatkan dari kegiatan usahanya. Hal tersebut tentu dapat dilakukan perusahaan dengan upaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan (Benlemlih & Cai, 2020). Investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki citra atau *image* baik di masyarakat, karena berdampak pada tingginya loyalitas konsumen terhadap produk perusahaan. Pada beberapa penelitian dinyatakan bahwa kinerja lingkungan merupakan bentuk implementasi kebijakan operasional yang ramah terhadap

lingkungan yang dilaksanakan oleh perusahaan, adapun tujuan pelaksanaan hal tersebut adalah untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan (Harahap et al., 2019; Mahakittikun et al., 2021; Raju et al., 2011).

Pada penelitian Fadrul et al. (2021) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Harahap et al. (2019) juga menyatakan hal demikian bahwa kinerja lingkungan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas serta hasil dari penelitian yang menyatakan adanya pengaruh atau tidak pengaruhnya antara kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis alternatif dalam penelitian inii adalah sebagai berikut:

H₁: Kinerja Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan desaini penelitian yang digunakan pada penelitian inii yaitu pendekatan asosiatif. Asosiatif adalah bentuk pernyataan yang menjelaskan korelasi 2 variabel atau lebih baik secara eksplisit maupun tersirat (Martono, 2016:72).

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan yang terdaftar d Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 dengan alamat website www.idx.co.id

3.2.2 Waktu Penelitian.

Waktu penelitian ini direncanakan dimula dari penyusunan usulan penelitian sampa terlaksana laporan penelitian iniii, yaitu bulan Desember 2022 sampa dengan 2023. Secara lebih terperinci untuk rencana waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2023									
		Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept
1.	Pengajuan Judul	■	■								
2.	Bimbingan			■							
3.	Pengerjaan Proposal		■	■							
4.	Seminar Proposal			■							
5.	Riset Penelitian				■	■	■	■			
6.	Bimbingan Penelitian				■	■	■	■			
7.	Seminar Hasil									■	
8.	Meja Hijau										■

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

3.3 Defenisi Operasional Variabel dan Inistrumen Penelitian

Pada sub-bab ini akan disajikan operasionalisas pada penelitian inii, dimana pada penelitian ini variabel dibag menjadi 3 jenis yaitu: variabel bebas/inidependent, variabel terikat/dependen, dan variabel mediasi/*interveninig*.

- a. Variabel Bebas merupakan variabel yang mampu mempengaruhi variabel terikat dan variabel mediasi. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Kinerja Lingkungan.
- b. Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan mediasi. Pada penelitian ini variabel terikat adalah nilai perusahaan.

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Pengukuran	Skala
Kinerja Lingkungan (X ₁)	Lingkungan menurut pengertiannya merupakan segala sesuatu yang berada disekitar subyek manusia yang berkaitan dengan semua aktifitasnya	Pengkuran Kinerja Lingkungan menggunakan Penilaian Proper yang ditetapkan oleh Kementerian LHK : Skor 5 (Emas), Skor 4 (Hijau), Skor 3 (Biru), Skor 2 (Merah), Skor 1 (Hitam)	Ordinal
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan berdasarkan perpektif investor yang dikaitkan dengan harga saham perusahaan	NP/Tobini's Q = $\frac{Equity\ Market\ Value}{Equity\ Book\ Value}$	Rasio

Sumber: data diolah oleh Peneliti (2023)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetakan oleh peneliti untuk peneliti, dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:136).

Pada penelitian inii populasi penelitian adalah seluruh perusahaan yang mengikut Proper dari tahun 2017-2021 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2021 sebanyak 626 perusahaan.

3.4.2. Sampel Penelitian

Selanjutnya untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian inii, peneliti menggunakan metode pengambilan sampel dengan *purposive samplinig*. Dimana pada metode ini akan ditentukan kriteria untuk menyarinig populas penelitian menjadi sampel penelitian, adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Tahun 2017-2021.
2. Perusahaan mengikut Proper dari Tahun 2017-2021.

Tabel 3.3
Kriteria Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021.	626
2	Perusahaan yang tidak mengikuti proper dari tahun 2017-2021.	(610)
	Jumlah perusahaan dijadikan sampel dalam penelitian	16
	Total sampel penelitian (16 perusahaan x 5 tahun penelitian)	80

Tabel 3.4
Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan
1.	CEKA
2.	GDST
3.	INIAI
4.	INIDS
5.	ISSP
6.	JPRS
7.	KIJA
8.	LPCK
9.	MBTO
10.	PSDN
11.	SGRO
12.	SMGR
13.	SPMA
14.	SRSN
15.	UNTR
16.	VOKS

Sumber: [www. idx. co. id](http://www.idx.co.id)

3.5 Metode Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi. Menurut Sugiyono (2016:225), studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data atau teori pendukung melalui jurnal maupun buku pendukung untuk dapat menggambarkan masalah yang diteliti serta mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang sudah diterbitkan oleh perusahaan dan dimuat dalam situs resmi perusahaan.

3.5.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) data kuantitatif merupakan data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data.

3.5.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Kasmir (2016) data sekunder merupakan berbagai Informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Biasanya data-data ini berupa diagram, grafik, atau tabel sebuah Informasi penting. Menurut Arikunto (2013) sumber data yang disebutkan dalam penelitian bisa berasal dari mana datanya tersebut diperoleh oleh peneliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian ini berupa laporan keuangan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id periode 2019-2021.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif ini akan memberikan gambaran data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai tengah, nilai maksimum, nilai minimum dan nilai yang sering muncul. Statistika deskriptif ini sangat penting karena dapat menyajikan ukuran numerik dan menjelaskan seluruh variabel yang terdapat dalam penelitian ini sehingga lebih mudah dimengerti (Sugiyono, 2017:35).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berfungsi untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik atau tidak (Ghozali:2017). Berikut tahapan-tahapan dalam pengujian asumsi klasik adalah:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik dengan pengujian *Kolmogorov – Smirnov* (K-S). (Ghozali, 2017)

Pada penelitian ini untuk menguji normalitas menggunakan pengujian Kolmogorov Smirnov, yaitu metode pengujian normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil. Dalam penelitian ini subjek penelitian berjumlah 10 orang. Sehingga pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov sangat cocok untuk penelitian ini. Untuk mempermudah pengujian, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk melakukan analisis normalitas instrumen ini. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah :

- a. Jika sig. (signifikansi) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.
- b. Jika sig. (signifikansi) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas ini digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan varian selisih satu pengamatan ke pengamatan lainnya pada model regresi (Ghozali, 2017). Model regresi yang baik adalah tidak adanya terjadinya heteroskedastisitas. Pengujian ini dapat di deteksi dengan melihat ada tidaknya pola pada grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SPRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual yang telah di studentized. Analisis uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2017).

Jika terdapat pola titik-titik membentuk pola yang teratur (gelombang, melebar dan menyempit), maka membuktikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak pola titik-titik meyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedistitas. Pengujian heteroskedastitas dalam penelitian ini mamakai Uji Glejser dengan melihat nilai signifikan (Sig) menggunakan SPSS. Apabila Sig $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastitas tetapi nilai Sig $> 0,05$ maka tidak terjadinya heteroskedastisitas (Ghozali, 2017).

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Uji autokorelasi di dalam model regresi linier harus dilakukan apabila data merupakan data *time series* atau runtut waktu. (Ghozali 2017). Penyebab munculnya autokorelasi ini disebabkan oleh penelitian sepanjang waktu (*time*

series) dengan salinig berkaitan. Hal inii biasanya terdapat pada data runtut waktu, karena sampel penelitian dipengaruhi oleh sampel sebelumnya. Terdapat beberapa kriteria uji autokorelasi (uji *Durbini-Watson*) didasarkan pada kriteria tersebut.

1. Jika $0 < d < dL$, maka terjadi autokorelasi positif, keputusan ditolak
2. Jika $dL < d < du$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak keputusan.
3. Jika $d-dL < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif, keputusan ditolak
4. Jika $4 - du < d < 4 - dL$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak, keputusan *No Decision*.
5. Jika $du < d < 4 - du$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif, keputusan diterima.

3.7 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian inii adalah Regresi Linier Sederhana. Analisis regresi linier sederhana ditujukan untuk menentukan hubungan linier antarai variabel bebas dengan variabel terikat. Persamaan yang digunakan adalah (Ghozali, 2013):

$$Y = a + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta, besar nilai Y jika X = 0

β_1 = Koefisien regresi yaitu menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X.

X_1 = Kinerja Lingkungan

e = Error term, yaitu tingkatkesalahan penduga dalam penelitian

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji hipotesis dalam penelitian inii menggunakan uji-t. Uji-t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel inidependen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 327). Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi parsial (uji-t) adalah sebagai berikut:

- a. Bila nilai $\text{sig.} < 0.05$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel inidependen terhadap variabel dependen.
- b. Bila nilai $\text{sig.} > 0.05$ berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel inidependen terhadap variabel dependen.

3.8.2 Koefisien Determiniasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016: 324) menjelaskan bahwa koefisien determiniasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai *Adjusted R Square* atau semakin mendekati nilai 1 maka variabel inidependen semakin dapat menjelaskan variabel dependennya atau semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis pada penelitian ini maka dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Kinerja Lingkungan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan atau dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

5.2 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dirumuskan maka peneliti merumuskan saran penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan harus memperhatikan tingkat kinerja lingkungannya melalui meningkatkan berbagai aktivitas operasi yang berbasis lingkungan karena berdasarkan hasil pengujian telah terbukti bahwa kinerja lingkungan mampu meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Dimana pengimplementasikan kinerja lingkungan yang optimal mampu menciptakan kepercayaan *stakeholders* terhadap perusahaan akan semakin meningkat dan akan membantu perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel solvabilitas untuk menguji tingkat pengelolaan utang yang dimiliki perusahaan dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Bouri, A. (2017). The relationship between financial attributes, environmental performance and environmental disclosure: Empirical investigation on French firms listed on CAC 40. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 28(4), 490–506. <https://doi.org/10.1108/MEQ-07-2015-0132>
- Amrullah, A. (2020). *Dua Pabrik Penyebab Pencemaran Udara Diberi Sanksi*. <https://nasional.republika.co.id/berita/pvwn6r328/dua-pabrik-penyebab-pencemaran-udara-diberi-sanksi>
- Antara. (2021). *KLHK Ungkap Penyebab 59 Persen Sungai di Indonesia Tercemar Berat*. *Bisnis.Tempo.co*. <https://bisnis.tempo.co/read/1488232/klhk-ungkap-penyebab-59-persen-sungai-di-Indonesia-tercemar-berat>
- Aruminigtyas, L. (2021). *Dua Perusahaan Cemar DAS Citarum Kena Hukum Rp16,26 Miliar*. <https://www.mongabay.co.id/2020/03/04/dua-perusahaan-cemari-das-citarum-kena-hukum-rp1626-miliar/>
- Atan, R., Alam, M. M., Said, J., & Zamri, M. (2017). The impacts of environmental, social, and governance factors on firm performance: Panel study of Malaysian companies. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 29(2), 182–194. <https://doi.org/10.1108/MEQ-03-2017-0033>
- Azheri, B. (2012). *Corporate Social Responsibility; Dari Voluntary Menjadi Mandatory*. Rajawal Pers.
- Benlemlih, M., & Cai, L. (2020). Corporate environmental performance and financing decisions. *Business Ethics*, 29(2), 248–265. <https://doi.org/10.1111/beer.12257>
- Bonnafous-Boucher, M., & Rendtorff, J. D. (2016). Stakeholder Theory: A model for strategic management. In *SpringerBriefs in Ethics*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management 15 Edition*. Cengage Learning.
- Chang, K. (2015). The impacts of environmental performance and propensity disclosure on financial performance: Empirical evidence from unbalanced panel data of heavy-pollution industries in China. *Journal of Industrial Engineering and Management*, 8(1), 21–36. <https://doi.org/10.3926/jiem.1240>
- Doğan, M. (2020). Institutional Ownership and firm Value: A study on the Bist Manufacturing Index. *Ekonomika*, 99(2), 59–75. <https://doi.org/10.15388/EKON.2020.2.4>

- Faccio, M., Morck, R., & Deniz Yavuz, M. (2021). Business groups and the incorporation of firm-specific shocks into stock prices. *Journal of Financial Economics*, 139(3), 852–871. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2020.09.005>
- Fadrul, Budiyanoto, & Asyik, N. F. (2021). The Effect of Ownership Structure and Corporate Social Responsibility on Financial Performance and Firm Value in Mining Sector Companies in Indonesia. *International Journal of Economics Development Research*, 2(2), 394–411.
- Fan, Y., & Xu, Z. (2022). Audit firm's Confucianism and stock price crash risk: Evidence from China. *International Review of Financial Analysis*, 79(June 2021), 101995. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2021.101995>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikas Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS* (7 ed.). Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gu, Y., Zhou, G., Wu, Y., Xu, M., Chang, T., Gong, Y., & Zuo, T. (2020). Environmental performance analysis on resource multiple-life-cycle recycling system: Evidence from waste pet bottles in China. *Resources, Conservation and Recycling*, 158(March), 104821. <https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2020.104821>
- Harahap, C. D., Juliana, I., & Linidayani, F. F. (2019). The Impact of Environmental Performance and Profitability on Firm Value. *Indonesian Management and Accounting Research*, 17(1), 53. <https://doi.org/10.25105/imar.v17i1.4665>
- Harrison, J. S., Barney, J. B., Freeman, R. E., & Phillips, R. A. (2019). The Cambridge handbook of stakeholder theory. In *The Cambridge Handbook of Stakeholder Theory*. <https://doi.org/10.1017/9781108123495>
- Higgins, R. C., Ross, S. A., & Modigliani, F. (2016). *Analysis for Financial Management Analysis for Financial Management The McGraw-Hill/Irwin Series in Finance, Insurance, and Real Estate*.
- Khanna, N., & Sonti, R. (2004). Value creating stock manipulation: Feedback effect of stock prices on firm value. *Journal of Financial Markets*, 7(3), 237–270. <https://doi.org/10.1016/j.finimar.2003.11.004>
- Linigga, & Suaryana. (2017). Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Kinerja Lingkungan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2), 1419–1445.
- Longoni, A., & Cagliano, R. (2017). Inclusive environmental disclosure practices and firm performance: The role of green supply chain management. *International Journal of Operations and Production Management*, 38(9), 1815–1835. <https://doi.org/10.1108/IJOPM-12-2016-0728>
- Mahakittikun, T., Suntrayuth, S., & Bhatiasevi, V. (2021). The impact of technological-organizational-environmental (TOE) factors on firm

performance: merchant's perspective of mobile payment from Thailand's retail and service firms. *Journal of Asia Business Studies*, 15(2), 359–383. <https://doi.org/10.1108/JABS-01-2020-0012>

Malhotra, N. K., & Hall, P. (2015). *Student Resource Manual with Technology Manual Essentials of Marketinig Research: A Hands-On Orientation Preface*.

Mardikanto, T. (2014). *CSR (Corporate Social Responsibility)*. Alfabeta.

Munjal, P., & Malarvizhi, P. (2021). Impact of Environmental Performance on Finiancial Performance: Empirical Evidence from Inidian Bankinig Sector. *Journal of Technology Management for Growinig Economies*, 12(1), 13–24. <https://doi.org/10.15415/jtmge.2021.121002>

Pratiwi, M., & Siswantoro, D. (2017). Pengaruh Akuntans Nilai Wajar Terhadap Manajemen Laba: Peran Moderas Status Perusahaan Dalam Inideks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 191–213. <https://doi.org/10.23887/jia.v2i2.15637>

Raju, P. S., Lonial, S. C., & Crum, M. D. (2011). Market orientation ini the context of SMEs: A conceptual framework. *Journal of Businiess Research*, 64(12), 1320–1326. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2010.12.002>

Rinisman, T. C. S., & Prasetyo, A. B. (2020). The Effects of Finiancial and Environmental Performances on Firm Value with Environmental Disclosure as an Initerveninig Variable. *Jurnal Diniamika Akuntansi*, 12(2), 90–99. <https://doi.org/10.15294/jda.v12i2.24003>

Trafalgar, J., & Africa, L. A. (2019). The effect of capital structure, ininstitutional ownership, managerial ownership, and profitability on company value ini manufacturinig companies. *The Indonesian Accountinig Review*, 9(1), 27. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i1.1619>

Ullah, S., Irfan, M., Kim, J. R., & Ullah, F. (2021). Capital expenditures, corporate hedginig and firm value. *Quarterly Review of Economics and Finiance*, xxx. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2021.06.008>

Widya, Y. (2016). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntans dan Keuangan Daerah*, 11(2), 52–59.

Xie, D., Li, X., & Zhou, D. (2022). Does environmental iniformation disclosure inincrease firm exports? *Economic Analysis and Policy*, 73, 620–638. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2021.12.012>



Lampiran 1 Hasil Tabulasi Data

Tabel 1
Nilai Proper pada Perusahaan yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia

NO	KODE PERUSAHAAN	2017	2018	2019	2020	2021
1	CEKA	2	3	3	3	3
2	GDST	3	3	2	3	4
3	INIAI	3	3	2	3	3
4	INIDS	3	3	3	3	4
5	ISSP	3	3	3	3	3
6	JPRS	3	3	3	3	3
7	KIJA	3	3	3	3	4
8	LPCK	3	3	2	3	3
9	MBTO	3	3	3	2	4
10	PSDN	2	3	3	3	3
11	SGRO	3	3	3	3	3
12	SMGR	5	4	4	4	4
13	SPMA	3	3	3	3	3
14	SRSN	3	3	3	3	3
15	UNTR	3	3	3	3	4
16	VOKS	3	3	3	3	3

Tabel 2
Nilai Perusahaan

NO	KODE PERUSAHAAN	TOBIN'S Q				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	CEKA	0,65	0,83	0,63	0,91	0,85
2	GDST	0,80	0,97	0,60	1,11	0,80
3	INIAI	0,75	0,76	0,54	0,79	0,43
4	INIDS	0,80	0,57	0,12	0,26	0,39
5	ISSP	0,54	0,74	0,53	0,57	0,29
6	JPRS	0,56	0,51	0,27	0,33	0,33
7	KIJA	0,93	1,28	1,03	1,07	1,01
8	LPCK	1,87	2,63	1,39	0,83	0,28
9	MBTO	0,72	0,47	0,35	0,45	0,35
10	PSDN	0,52	0,54	0,54	0,69	1,23
11	SGRO	1,40	1,32	0,92	0,92	0,93
12	SMGR	3,85	3,84	2,46	1,78	1,93
13	SPMA	0,42	0,37	0,19	0,37	0,38
14	SRSN	0,96	0,92	0,89	0,75	0,58
15	UNTR	1,99	1,68	1,61	1,86	2,78
16	VOKS	1,02	1,28	1,60	1,82	1,67

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

Lampiran 2 Hasil Output SPSS

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Lingkungan	80	2.00	5.00	3.0625	.48636
Nilai Perusahaan	80	.12	3.85	.9862	.73370
Valid N (listwise)	80				

Sumber: Hasil Olahan Data Statistik (2023)

Tabel 4.3
Hasil Pengujian Kolmogorov Smirnov

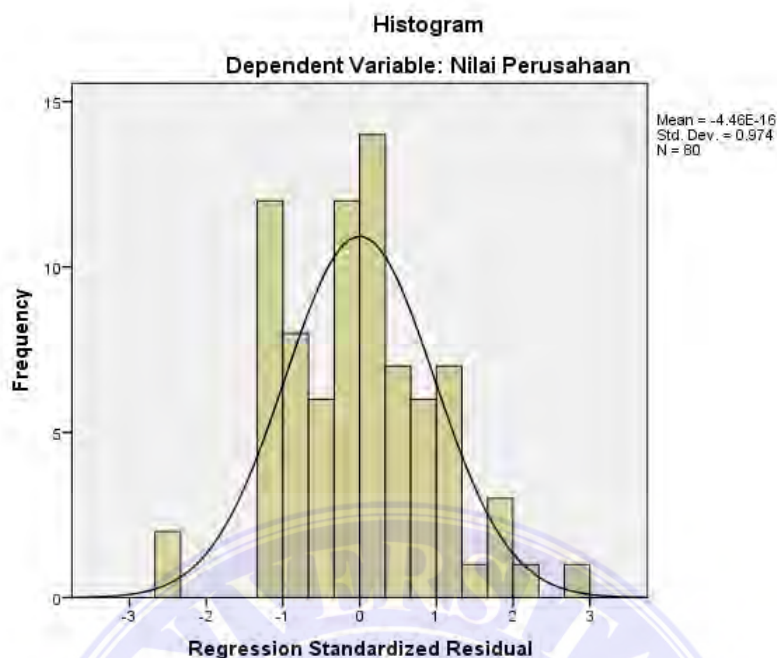
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.87150840
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.068
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100 ^c

a. Test distribution is Normal.

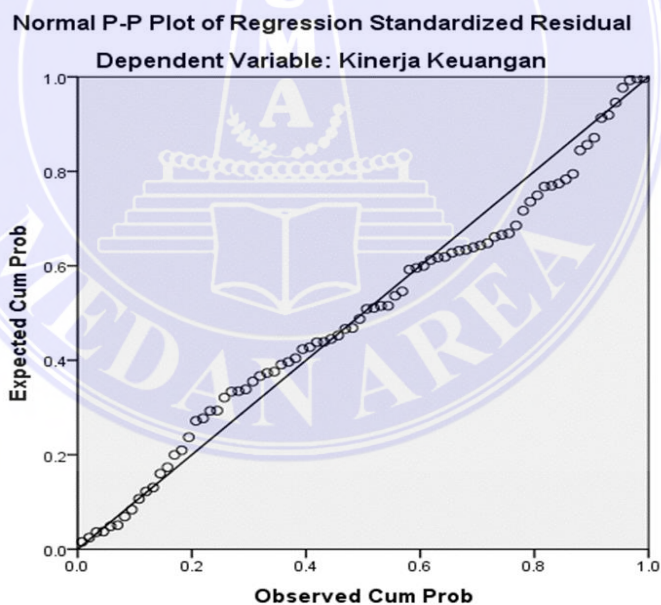
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Olahan Data Statistik (2023)



Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Histogram



Tabel 4.5
Hasil Pengujian Autokolerasi

Durbin-Watson
2.007

Sumber: Hasil Olahan Data Statistik (2023)

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.823	.414			
	Kinerja Lingkungan	.539	.114	.357	.946	1.057

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Olahan Data Statistik (2023)

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.823	.414		1.990	.050		
	Kinerja Lingkungan	.539	.114	.357	4.710	.000	.946	1.057

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Olahan Data Statistik (2023)

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 ^a	.652	.639	.46424

a. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Olahan Data Statistik (2023)

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 156/FEB/01.1/II/2023
 Lamp : -
 Perihal : Izin Research / Survey

24 Februari 2023

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : ZONARICO KARO-KARO
NPM : 188330191
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Teraftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021
No. HP : 085227791257
Alamat Email : karozonarico1605@gmail.com

Untuk diberi surat izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

**Wakil Dekan Bidang Inovasi,
 Kemahasiswaan Dan Alumni**



Rama Kathinah Ananda, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/3/24

Lampiran 3 Surat Selesai Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 764 /FEB.1/06.5/ V / 2023

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : ZONARICO KARO-KARO
N P M : 188330191
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“ Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 15 Mei 2023

Ketua Program Studi Akuntansi

Fauziah Rahman, S. Pd, M. Ak